BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan peneliti adalah pendekatan kualitatif yaitu menggambarkan dan menganalisa data yang dilakukan dengan cara mengumpulkan data berdasarkan keadaan yang nyata. Hal ini dikarenakan penelitian dimaksudkan untuk memberi gambaran sikap Ridwan Kamil selaku Walikota Bandung dalam menertibkan masalah PKL yang masih marak di beberapa titik di Kota Bandung, serta mendeskripsikan sejumlah konsep yang berkenaan dengan masalah kepemimpinan tersebut.

Peneliti menggunakan metode pendekatan kualitatif yang dimaksudkan selain dapat mengungkap peristiwa *rill,* diharapkan dapat mengungapkan nilai-nilai yang diteliti yaitu mengenai pelaksanaan tugas, hubungan kerjasama dan hasil yang dicapai oleh walikota dalam menertibkan PKL di Kota Bandung. Pendekatan kualitatif dapat memberikan kesempatan kepada peneliti untuk mendeskripsikan mengenai gaya kepemimpinan walikota menertibkan PKL di Kota Bandung.

3.2 Teknik Penentuan Informan

Teknik penentuan informan yang digunakan dalam penelitian ini ada 2 (dua) yaitu:

a. Teknik *Accidental* digunakan peneliti untuk mewawancarai aparatur Pemerintah Kota Bandung dan masyarakat berdasarkan kebetulan,

yaitu siapa saja yang secara kebetulan bertemu dengan peneliti dan dapat digunakan sebagai narasumber, bila dipandang orang yang kebetulan ditemui itu cocok sebagai sumber data mengenai gaya kepemimpinan Walikota menertibkan pedagang kaki lima di Kota Bandung.

a. Teknik *Purposive* yaitu teknik yang mengambil sumber data, yang telah peneliti tentukan sebelumnya baik yang terstruktur maupun yang tidak terstruktur. Informan sebagai berikut:

   1. Kepala Dinas Koperasi UKM Perindustrian dan Perdagangan Kota Bandung. Peneliti memilih beliau karena berperan sebagai sekertaris Satgasus (Satuan Tugas Khusus) dalam penertiban PKL sehingga beliau mengetahui pelaksanaan penertiban PKL di Kota Bandung.
   2. Kepala Satuan Polisi Pamong Praja Kota Bandung. Alasan peneliti memilih Kepala Satuan Polisi Pamong Praja Kota Bandung, karena beliau mengetahui arahan atau instruksi dari walikota Bandung untuk menertibkan PKL di Kota Bandung.
   3. Empat PKL di Jalan Ahmad Yani, Jalan Purnawarman, Jalan Otto Iskandardinata dan Jalan Ibrahim Adjie. Alasan peneliti memilih para PKL di empat lokasi tersebut, karena ingin mengetahui sikap walikota Bandung dalam menertiban PKL di Kota Bandung.
   4. Empat konsumen PKL di empat lokasi. Alasan peneliti memilih konsumen PKL di empat lokasi, karena ingin mengetahui pendapat

masyarakat terhadap gaya kepemimpinan walikota menertibkan PKL di Kota Bandung.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

3.3.1 Studi Pustaka

Studi Pustaka dalam penelitian ini dilakukan dengan cara menghimpun bahan-bahan atau keterangan-keterangan yang disesuaikan dengan fokus dan tujuan penelitian yaitu studi pustaka (*Library Research*). Kegiatan yang dilakukan dengan cara menelaah dan membandingkan sumber kepustakaan untuk memperoleh data tentang gaya kepemimpinan walikota menertibkan PKL di Kota Bandung. Studi pustaka ini peneliti dapatkan dari buku, makalah, artikel, jurnal, koran, media dan internet sehingga pekerjaan peneliti tidak merupakan duplikasi dengan mencantumkan semua sumber yang digunakan dalam penelitian ini.

3.3.2 Studi Lapangan

Studi Lapangan yaitu suatu teknik pengamatan dan pencarian data secara langsung ke lapangan atau lokasi yang menjadi objek penelitian, dengan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

Studi lapangan ini terdiri dari:

a. Observasi yang peneliti lakukan yakni dengan cara mengamati para PKL yang berada antara lain daerah Jalan Ahmad Yani, Jalan Purnawarman, Jalan Otto Iskandardinata dan Jalan Ibrahim Ajie.

Observasi ini dilakukan agar peneliti mendapatkan data-data atau informasi tentang gambaran PKL di Kota Bandung sehingga pihak Walikota Bandung akan menindak PKL tersebut.

b. Wawancara, peneliti akan melakukan komunikasi langsung melalui tanya jawab antara peneliti, Walikota Bandung, aparatur Balaikota Bandung, PKL dan masyarakat. Metode wawancara ini peneliti dapat memperoleh dan mampu menggambarkan secara obyektif tentang gaya kepemimpinan walikota menertibkan PKL di Kota Bandung.

c. Dokumentasi, yaitu metode pengumpulan data dari catatan-catatan tertulis, dan tentang berbagai kegiatan atau peristiwa pada waktu yang lalu yang berupa catatan-catatan tertulis tentang berbagai peristiwa dalam masalah gaya kepemimpinan dan masalah PKL di Kota Bandung.

3.4 Uji Keabsahan Data

Uji Keabsahan data yang dilakukan dalam penelitian ini melakulan cara triangulasi. Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Triangulasi ini terdiri dari 2 bagian, yaitu :

1. Triangulasi Teknik, yaitu untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Sumber dalam triangulasi teknik ini adalah walikota Bandung, aparatur Balai Kota Bandung, PKL dan masyarakat. Hasil data yang diperoleh

dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi atau dokumentasi yang berkaitan dengan gaya kepemimpinan walikota Bandung . Data dari sumber tersebut dideskripsikan, dikategorisasikan, mana pandangan yang sama, yang berbeda dan mana spesifik.

2. Triangulasi Waktu, sering juga mempengaruhi kredibilitas data. Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari saat walikota Bandung, aparatur Balaikota Bandung, PKL dan masyarakat masih segar, belum banyak masalah, akan memberikan data yang lebih valid sehingga lebih kredibel, untuk itu dalam rangka pengujian kredibilitas data dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda.

Berdasarkan keterangan di atas maka peneliti menggunakan uji keabsahan data yang terdiri dari triangulasi teknik dalam penelitian, peneliti membandingkan data yang didapat dengan observasi di lapangan dan triangulasi waktu dalam penelitian, peneliti mengambil waktu yang tepat untuk mengambil data dari informan agar data tersebut sesuai dengan harapan peneliti.

3.5 Teknik Analisa Data

Teknik analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif. Analisa data kualitatif bersifat induktif. Analisis ini dilakukan berdasarkan data yang diperoleh, selanjutnya data dan fakta yang ditemukan di lapangan dijelaskan dan dirumuskan secara rinci berdasarkan data yang sesungguhnya. Tahapan analisis data yang digunakan dalam penelitian ini dapat dijelaskan sebagai berikut: Peneliti

dalam teknik analisa data mengunakan metode kualitatif, yang dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus. Tahapan peneliti yang dilakukan yaitu:

1. *Data Reduction* (reduksi data), yaitu peneliti melakukan memilih data dengan memfokuskan gaya kepemimpinan Walikota Bandung dalam menertibkan PKL di Kota Bandung, dari mulai pendekatan, proses penertiban, hingga hasil dari penertiban PKL di Kota Bandung.
2. Data *Display* (penyajian data), disini peneliti mengumpulkan beberapa informasi mengenai gaya kepemimpinan walikota Bandung yang dikaitkan dengan teori yang peneliti gunakan, dalam masalah menertibkan PKL di Kota Bandung, selanjutnya peneliti menarik sebuah kesimpulan dari informasi yang telah peneliti dapatkan.
3. *Conclusion Verivication* (penarikan kesimpulan), disini peneliti melakukan peninjauan kembali secara sepintas pada catatan lapangan, yang bertujuan untuk dapat memahami gaya kepemimpinan walikota Bandung dalam menyelesaikan permasalahan PKL, agar dapat memperoleh kesimpulan dan pemahaman yang lebih cepat.

Peneliti memulai dengan mereduksi data yaitu melakukan memilih data yang relevan dengan gaya kepemimpinan walikota Bandung dalam menertibkan PKL di Kota Bandung, kemudian peneliti mengumpulkan beberapa informasi mengenai gaya kepemimpinan walikota Bandung yang dikaitkan dengan teori yang digunakan. Peneliti mengakhiri tahap ini dengan menarik kesimpulan berdasarkan

peninjauan kembali terhadap catatan lapangan yang bertujuan untuk memahami dan memperoleh kesimpulan.

3.6 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kota Bandung .Waktu penelitian dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3.1
Waktu Penelitian

No	KEGIATAN	TAHUN 2016					
		Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Ags
1	Konsolidasi Skirpsi						
2	Pengajuan Judul						
3	Penyusunan UP						
4	Seminar UP						
5	Persiapan Penelitian						
6	Pengumpulan Data						
7	Pengolahan Data						
8	Analisis Data						
9	Bimbingan Skripsi						
10	Penyusunan Skripsi						
11	Sidang Skripsi						